

## II. PENGENALAN PROYEK

### 1. PENGERTIAN JUDUL

Judul dari proyek ini adalah “ Pusat Kebudayaan dan Konsulat Prancis di Surabaya”. Adapun pengertian dasarnya adalah :

- Pusat, adalah tempat yang letaknya di bagian tengah, pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai urusan, hal, dan sebagainya).

(Sumber : Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1990).

- Kebudayaan, adalah hasil kegiatan atau penciptaan batin dan akal budi manusia seperti kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan sebagainya.

(Sumber : Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1976).

- Konsulat, adalah jabatan atau kantor konsul.

(Sumber : Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1976).

- Prancis, adalah nama negeri (bangsa dan bahasa) di Eropa Barat.

(Sumber : Kamus Umum Bahasa Indonesia, 1987).

- Surabaya, adalah nama sebuah kota di Indonesia tepatnya terletak di  $07^{\circ}12' - 07^{\circ}21' \text{ LS}$  dan  $112^{\circ}36' - 112^{\circ}52' \text{ BT}$ , merupakan nama dari sebuah ibukota propinsi yaitu ibukota propinsi Jawa Timur. Kota ini merupakan Kotamadya Daerah Tingkat II dan merupakan letak dimana lokasi proyek tersebut berada.

(Sumber : Kamus Umum Bahasa Indonesia).

Kesimpulan :

“ Pusat Kebudayaan dan Konsulat Prancis di Surabaya “ merupakan suatu wadah yang menjadi pokok pangkal kegiatan atau penciptaan batin dan akal

budi manusia yang bernaung dalam badan perwakilan suatu negara yang berasal dari benua Eropa Barat dan wadah ini terletak di sebuah ibukota propinsi Jawa Timur yaitu Surabaya.

## 2. NEGARA PRANCIS

### 2.1 Letak Geografis, Iklim dan Wilayah

Prancis terletak di ujung benua Eropa, membentang dari Barat ke Timur, Utara– Selatan sepanjang  $\pm$  950 km. Negeri ini sering dibandingkan atau disebut sebagai negara berbentuk segi enam. Luasnya 551.602 km<sup>2</sup>. Karena situasi geografisnya antara 42° - 51° LU maka Prancis beriklim sedang.

Prancis mempunyai tiga Departemen (Daerah Administratif tingkat II) di luar negeri. Empat DOM yang pertama adalah Guadeloupe, Guyana, Martinique dan Reunion dan pada 1976 bertambah satu yaitu Saint Pierre dan Miquelon.

Selain itu Prancis juga mempunyai wilayah-wilayah di luar daratan Prancis (TOM) yaitu Kaledonia Baru, Polinesia Prancis, Pulau-pulau Wallis dan Futuna, dan daerah Kutub Selatan dan Antartika Perancis.

### 2.2 Bendera, Bahasa, Semboyan dan Lagu Kebangsaan

Bendera Prancis terdiri dari warna berturut-turut dari kiri ke kanan biru, putih, merah. Pada tahun 1789, La Fayette menambahkan warna putih, simbol monarki. Ketiga warna ini juga digunakan untuk angkatan darat dan laut Prancis.

Lagu kebangsaan “*Marseillaise*”, berasal dari lagu “*War Song of the Army of the Rhine*”. Bahasa resmi adalah bahasa Prancis, bahasa lainnya adalah bahasa Breton yang digunakan di daerah Brittany. Dialek Jerman terdapat di Alsace dan Lorraine. Bahasa Flam di daerah Prancis Timur Laut. Bahasa Spanyol, Catalan dan Basque di daerah Prancis Barat Daya. Bahasa Itali digunakan di Prancis bagian Tenggara dan di Corsica. Agama utama adalah Roma Katolik (90%), selain itu bangsa Prancis merupakan keturunan tiga suku bangsa Eropa yaitu Nordic, Alpina dan Mediterania. Suku bangsa Prancis adalah Goulois.

#### Semboyan bangsa Prancis

- *Liberte* : Kemerdekaan/kebebasan
- *Egalita* : Persamaan
- *Fraternite* : Persaudaraan

### 2.3. Sistem Pemerintahan

Konstitusi Republik ke-5 telah berjalan selama seperempat abad. Presiden sebagai pemimpin dan pelindung tugas-tugas negara. Dalam tahun-tahun terakhir ini terjadi pembaharuan lembaga-lembaga administrasi pemerintah Prancis. Khususnya mengenai sistem desentralisasi yang memungkinkan pelimpahan kekuasaan kepada pemerintah daerah.

Lembaga-lembaga di Republik Prancis diatur dalam konstitusi tanggal 4 Oktober 1958, yang dilengkapi dengan referendum 1962, lembaga-lembaga tersebut adalah :

- Presiden, dipilih untuk masa tujuh tahun dalam pemilihan umum langsung, Presiden mengangkat Perdana Menteri dan dapat membubarkan Majelis Nasional. Jika terjadi ancaman gawat terhadap negara, Presiden dapat menjalankan kekuasaan istimewa.
- Pemerintah, dikepalai oleh Perdana Menteri dan anggota-anggotanya diangkat oleh Presiden Republik atas usul Perdana Menteri tersebut. Perdana Menteri menentukan dan mengarahkan masalah-masalah negara. Beliau mempertanggungjawabkan tindakannya di hadapan Majelis Nasional.
- Parlemen, terdiri atas dua majelis yaitu :  
Majelis Umum Nasional (*L'Assemblée Nationale*) dipilih melalui pemilihan langsung untuk masa lima tahun; dan Senat, senator dipilih untuk masa sembilan tahun dengan pemilihan umum tidak langsung. Kedua majelis tersebut mengusulkan Undang-Undang, tetapi jika tidak ada kesesuaian, maka usulan Majelis Nasional yang dipakai dan hanya Majelis Nasional yang dapat menjatuhkan pemerintah (mosi tidak percaya).

### 3. TINJAUAN MENGENAI PERWAKILAN DIPLOMATIK

#### 3.1 Pengertian

Perwakilan Diplomatik pada dasarnya merupakan saluran yang resmi hubungan diplomatik yang terjalin kedua negara. Kedutaan Besar merupakan

perwakilan diplomatik, pengertian ini ditelusuri dari pengertian kata demi katanya, yaitu :

- Duta : wakil diplomatik di negara-negara asing
- Duta Besar : wakil diplomatik tertinggi di negara asing
- Kedutaan : rumah (kantor) Duta-Duta dan tempat kedudukan suatu kantor Duta/Utusan.
- Kantor Perwakilan suatu negara tersebut menjalankan tugasnya sehari-hari, sesuai dengan ketentuan Hukum Internasional, Kedutaan Besar harus bertempat/berkedudukan di pusat pemerintahan negara penerima. Sedangkan untuk perwakilan daerah yang lebih kecil terdapat Konsulat.

### 3.2 Klasifikasi Kantor Perwakilan Diplomatik

Dari segi gedung perwakilan terdapat tiga jenis kantor perwakilan, yaitu :

- Kantor Perwakilan yang dilengkapi dengan perumahan Kedutaan/wisma untuk tinggal Duta Besar.
- Kantor Perwakilan dan perumahan Staff, Duta Besar tinggal ditempat lain.
- Kantor Perwakilan tanpa wisma, Staff dan Duta Besar tinggal di tempat lain.

Sedangkan dilihat dari bentuk kantor perwakilannya klasifikasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu Perwakilan Diplomatik dan Perwakilan Konsuler.

3.2.1 Perwakilan diplomatik. Perwakilan Diplomatik terdiri dari tiga bagian, antara lain :

- D1 : membawahi maksimum 12 bidang
- D2 : membawahi maksimum 7 bidang

- D3 : membawahi maksimum 4 bidang

3.2.2 Perwakilan konsuler. Perwakilan Konsuler terdiri dari :

- K1 : membawahi maksimum 7 sub bidang
- K2 : membawahi maksimum 5 sub bidang
- K3 : membawahi maksimum 2 sub bidang

### 3.3 Tugas dan Fungsi Perwakilan Diplomatik

Adapun tugas dan fungsi Perwakilan Diplomatik menurut *Vienna Convention* adalah :

- Representasi, merupakan fungsi yang utama perwakilan Diplomatik yaitu mewakili negara pengirimnya di negara penerima dan berfungsi sebagai penghubung resmi antara kedua pemerintahan.
- Negosiasi, mengadakan perundingan dan negosiasi dengan negara penerima, misalnya dalam bidang perjanjian meliputi perjanjian persahabatan, perdagangan ekstradisi.
- *Reporting* (pelaporan), perwakilan diplomatik wajib memberikan laporannya kepada pemerintahannya yang menyangkut tentang kondisi dan pembangunan di negara yang bersangkutan.
- *Protection* (perlindungan), memberikan perlindungan terhadap kepentingan nasional (misalnya pandangan hidup, wilayah dan pembangunan nasional) dan warga negaranya dari hal-hal yang merugikan akibat perlakuan negara penerima.

- *Promotion of friendly relation* (peningkatan hubungan baik dan kerjasama) yang didasarkan pada tujuan PBB melalui kerjasama kebudayaan dan ilmu pengetahuan.

Selain tugas-tugas diatas perwakilan diplomatik dapat juga menjalankan tugas dan fungsi konsuler, seperti pencatatan kelahiran, perkawinan, perceraian dan mengenai masalah harta warisan, dari semua negaranya di negara penerima.

#### 4. JENIS FASILITAS

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada proyek, didapat dari referensi-referensi mengenai segala aktivitas yang banyak dilakukan atau dibutuhkan oleh konsul Prancis maupun oleh para seniman di Surabaya. Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan di depan yaitu perlunya wadah untuk penyaluran dan bertukar wawasan kebudayaan, maka proyek ini dititik beratkan pada sektor kebudayaan baik di bidang informasi maupun sebagai wadah pertukaran kebudayaan dengan kebudayaan Prancis, selain juga mempunyai fungsi sebagai konsulat Prancis.

Dengan banyaknya fasilitas-fasilitas yang akan disediakan, maka fasilitas-fasilitas tersebut akan dikelompokkan berdasarkan sifat dari aktivitas yang terjadi. Kelompok-kelompok fasilitas tersebut antara lain :

- Kelompok kantor konsulat.
- Kelompok fasilitas kebudayaan.
- Kelompok fasilitas pendidikan.
- Kelompok fasilitas penunjang.

Dari data diatas, maka fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah :

- Kantor Konsulat
- *Close theatre*
- *Mini theatre*
- Ruang pameran
- Ruang serbaguna
- Ruang kursus
- Perpustakaan
- Cafeteria
- Ruang internet

## 5. PENGENALAN JENIS FASILITAS

Kelompok kantor pengelola disediakan untuk mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan gedung. Dalam hal ini termasuk kegiatan pelayanan (penyediaan segala fasilitas) dan kegiatan yang berhubungan dengan konsul Prancis.

Kelompok fasilitas kebudayaan merupakan realisasi kerjasama kebudayaan antara Indonesia-Prancis. Disediakkannya wadah atau tempat bagi para seniman untuk melihat dan memahami kebudayaan lain ataupun untuk menunjukkan hasil karya mereka. Wadah atau tempat aktivitas itu terdiri dari tiga macam, yaitu :

- *Close theatre*, dimana suatu pertunjukan seni dapat dipagelarkan secara formal serta membutuhkan konsentrasi dan didukung dengan tata cahaya dan suara yang baik.
- *Mini theatre*, ruang pertunjukan yang dibuat dengan kapasitas kecil, supaya dapat menciptakan suasana yang akrab, santai dan nonformil, dimana

pengunjung dapat juga secara spontan menyumbangkan atraksi. Di samping itu juga digunakan untuk pemutaran film yang secara rutin diadakan.

Selain itu disediakan *art gallery* atau ruang pameran dimana seringkali digelar pameran lukisan, foto, patung dan poster.

Kelompok fasilitas pendidikan disediakan untuk memberikan pengetahuan khususnya pendidikan bahasa Prancis. Dalam fasilitas pendidikan ini terdiri dari berbagai macam fasilitas yaitu :

- Ruang-ruang kelas, dimana orang dapat mempelajari bahasa Prancis secara intensif maupun ekstensif. Dalam pengajarannya terdapat tingkatan-tingkatan kelas, dimana keseluruhannya terdapat 12 tingkatan. Selain kursus bahasa Prancis terdapat pula kursus membuat pola pakaian yang ditujukan bagi masyarakat umum.
- Perpustakaan, dimana orang dapat mencari informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Prancis ataupun sebagai sarana para siswa untuk mempelajari lebih jauh bahasa Prancis.
- Ruang internet, sebagai salah satu upaya untuk mengikuti perkembangan dunia baik dengan negara Prancis ataupun dengan negara-negara lain sehingga wawasan seseorang tidak terbatas pada hal-hal yang ada di lingkungannya sendiri.
- Ruang serbaguna, sebagai wadah aktivitas dalam hal pertukaran pendapat baik mengenai hal kebudayaan ataupun mengenai hal-hal yang lain.

Kelompok fasilitas penunjang disediakan untuk memberikan dukungan bagi fasilitas-fasilitas lain sehingga aktivitas yang terjadi dapat berjalan dengan baik.

Fasilitas penunjang ini terdiri dari :

- Cafétaria, dimana para pengunjung teater, seminar ataupun para siswa dapat makan dan minum dengan suasana yang santai.